

## ABSTRAK

Istib Roah

UJI SENSITIVITAS DAN SPESIFITAS RAPID HIV ARKAN MEDICAL

1x + 80 Halaman + 1 Tabel + 15 Lampiran

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) hingga saat ini tetap sebagai kasus kesehatan masyarakat di dunia maupun di Indonesia. Kementerian Kesehatan tercatat sebesar 35.415 insiden baru HIV dan 12.481 kasus baru AIDS didapati sepanjang 2024. Suatu strategi pengendalian HIV/AIDS ialah perluasan skrining. Pemeriksaan dilakukan menggunakan *Rapid Test* sesuai pedoman nasional (Kemenkes, 2017).

Alasan dari penelitian ini adalah karena *Rapid Test* mempunyai kelemahan yaitu terjadinya hasil positif palsu atau negatif palsu. Sehingga peneliti ingin meneliti sensitifitas dan spesifitas salah satu rapid HIV yang ada di pasaran. Salah satu merk yang diuji adalah Arkan Medical. Penelitian ini dilakukan di UOBF Puskesmas Kraton, Kabupaten Pasuruan.

Jenis penelitian ini yakni penelitian *observasional analitik kohort* dengan pendekatan *posttest-only control design*. *Observasional analitik kohort* ialah penelitian yang mempelajari hubungan sebab-akibat antara paparan (faktor resiko) dan kejadian penyakit atau kondisi kesehatan tertentu pada sekelompok individu (*kohort*) dari waktu ke waktu. Rancangan penelitian ini memakai pendekatan *posttest-only control design* yakni desain eksperimental yang menggunakan kelompok eksperimen dan control, tetapi tidak menggunakan *pretest*. Desain ini menggunakan randomisasi untuk mengelompokkan subjek kedalam kelompok eksperimen pada 34 pasien selama periode Februari hingga April 2025. Sampel yang digunakan adalah darah (*whole blood*) dan plasma dari 17 pasien HIV dan 17 dari ibu hamil yang periksa ANCT. Data diolah menggunakan rumus uji Sensitivitas dan Spesifitas.

Hasil menunjukkan nilai Sensitivitas rapid HIV Arkan medical sebesar 94,1 % dan Spesifitas rapid HIV Arkan medical sebesar 100 %.

Kata kunci: HIV, uji sensitifitas , uji spesivitas, rapid HIV Arkan Medical

Daftar bacaan: 32 Buku (2017-2025)

## ABSTRACT

Istib Roah

*ARKAN MEDICAL RAPID HIV SENSITIVITY AND SPECIFICITY TEST*

*1x + 80 Pages + 1 Tables + 15 Appendices*

*Human Immunodeficiency Virus (HIV) is still a public health problem in the world and in Indonesia. The Ministry of Health recorded 35,415 new cases of HIV and 12,481 new cases of AIDS were found throughout 2024. One strategy for controlling HIV/AIDS is expanding screening. The examination is carried out using a Rapid Test according to national guidelines (Ministry of Health, 2017).*

*The reason for this study is because the Rapid Test has a weakness, namely the occurrence of false positive or false negative results. So the researcher wanted to examine the sensitivity and specificity of one of the HIV rapid tests on the market. One of the brands tested was Arkan Medical. This study was conducted at UOBF Puskesmas Kraton, Pasuruan Regency.*

*This study is an observational analytic cohort study with a posttest-only control design approach. An observational analytic cohort study examines the causal relationship between exposure (risk factors) and the occurrence of a specific disease or health condition in a group of individuals (cohort) over time. This study used a posttest-only control design approach, an experimental design that uses experimental and control groups, but does not use a pretest. This design used randomization to group subjects into experimental groups of 34 patients during the period February to April 2025. The samples used were whole blood and plasma from 17 HIV patients and 17 pregnant women who underwent ANCT examination. Data were processed using the Sensitivity and Specificity test formula.*

*The results showed that the sensitivity value of the Arkan medical rapid HIV test was 94.1% and the specificity of the Arkan medical rapid HIV test was 100%.*

*Keywords: HIV, sensitivity test, specificity test, rapid HIV Arkan Medical*

*References: 32 Books (2017-2025)*